

# PROSIDING

## SNPO 2018

### SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran  
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan  
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal  
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018  
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

THE  
*Character*  
UNIVERSITY



Penyelenggara :  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan  
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan  
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018  
FIK Unimed, 8 September 2018:  
Digital Library , Universitas Negeri Medan

# PROSIDING

## SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran  
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan  
Berdasarkan Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal  
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018  
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)  
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)  
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSIS Universitas Negeri Medan)  
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)



Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Medan



*Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018*  
*FIK Unimed, 8 September 2018:*  
Digital Library , Universitas Negeri Medan

# **PROSIDING**

## **SNPO 2018**

### **Seminar Nasional Pendidikan Olahraga**

**Tema :**

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran  
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan  
Berkas Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal  
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

#### **Steering Comitee**

Dr. Budi Valianto, M.Pd.  
Drs. Suharjo, M.Pd.  
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.  
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.  
Drs. Mesnan, M.Kes.  
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.  
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

#### **Organizing Comitee**

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd  
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.  
Akbar Zahriali, S.Pd.  
Rian Handika, S.Pd.  
Sri Astuti, S.Pd.  
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.  
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

#### **Reviewer :**

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)  
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)  
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)  
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)  
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

#### **Penerbit :**

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan  
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan  
Telp:061-6625972  
E-mail: fik@unimed.ac.id  
Website: fik.unimed.ac.id

**ISBN 978-602-53100-0-3**

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun  
tanpa ijin tertulis dari penerbit



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

Medan, September 2018  
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.  
NIP. 19660520 199102 1 001



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
<b>OLAHRAGA PENDIDIKAN</b>	
<i>Kepemimpinan Dalam Kepelatihan Olahraga Andarias Ginting .....</i>	1
<i>Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pencak Silat Alan Alfiansyah Putra Karo Karo .....</i>	7
<i>Minat Siswa Kelas XI Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Iswanta Ginting .....</i>	12
<i>Instrumen Literasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Melalui Lembar Kerja Peserta Didik Akbar Zahriali .....</i>	17
<i>Aplikasi Media Audiovisual Pada Materi Belajar Tendangan Sabit Pada Pencak Silat Roy Marwan .....</i>	23
<i>Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Lompat Jauh Zuni Arpan Nasution .....</i>	28
<i>Perbedaan Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Dan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Gerak Dasar Lari Johannes Indra .....</i>	33
<i>Pengembangan Pembelajaran Permainan Bola Voli Mini Ronny Siringoringo .....</i>	38
<i>Pengembangan Permainan Zombie Tsunami Pada Siswa MIN Kota Medan Nurul Fadhilah .....</i>	44
<i>Perbandingan Pembelajaran Konvensional Dan Pembelajaran Saintifik Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Penjas Wicaksono .....</i>	48
<i>Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Tutorial Materi Renang Gaya Bebas Aan Deki Praja Pane .....</i>	52
<i>Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 SMK Di Kabupaten Batubara Mauluddin M. Noor .....</i>	57



## KEPEMIMPINAN DALAM KEPELATIHAN OLAHRAGA

Andarias ginting

*ilyasginting@gmail.com*

**Abstrak.** Pemimpin/pimpinan adalah seseorang yang mampu membimbing dan mengarahkan individu, kelompok, tim dan organisasi yang mengetahui sasaran yang hendak dicapai juga langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran tertentu. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan kelompok/organisasinya. . Pemimpin dalam suatu cabang olahraga mungkin akan lebih kompleks dan sangat berbeda dengan pemimpin dalam bidang yang lain. Pelatih sebagai pemimpin tidak hanya berfungsi sebagai orang yang memberikan latihan fisik dan keterampilan saja tetapi juga mendidik atletnya untuk berakhlak baik serta mampu meraih prestasinya seoptimal mungkin. Pelatih adalah fasilitator bagi atletnya dan ia-lah yang harus memimpin atletnya menelusuri tahapan-tahapan pembinaan menuju puncak prestasinya.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan, Pemimpin, Kepeatihan, Pelatih*

### PENDAHULUAN

Setiap organisasi (keolahragaan) memerlukan kerjasama antar manusia dan menyadari bahwa masalah manusia yang utama adalah masalah kepemimpinan. Kita melihat perkembangan dari kepemimpinan sekarang ini lebih disandarkan kepada pengalaman intuisi, dan kecakapan praktis. Namun kepemimpinan itu juga dapat dipandang sebagai pembawaan seseorang sebagai anugerah Tuhan. Karena itu dicarilah orang yang mempunyai sifat-sifat istimewa yang dipandang sebagai syarat suksesnya seorang pemimpin. Kinerja adalah pekerjaan yang telah dicapai oleh seseorang disuatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan masuk sesuai dengan norma dan etika yang telah ditentukan (dalam jurnal Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang. 2018).

Dalam tingkatan tertentu kepemimpinan dipandang sebagai suatu fungsi, bukan sebagai kedudukan atau pembawaan pribadi seseorang. Maka diadakanlah suatu analisa tentang unsur-unsur dan fungsi yang dapat menjelaskan kepada kita, syarat-syarat apa yang diperlukan agar pemimpin dapat bekerja secara efektif dalam situasi yang berbeda-beda. Pandangan ini membawa pembahasan besar. Cara bekerja dan sikap seorang pemimpin yang dipelajari.

Konsepsi baru tentang kepemimpinan melahirkan peranan baru yang harus dimainkan oleh seorang pemimpin. Titik berat beralihkan dari pemimpin sebagai orang yang membuat rencana, berfikir dan mengambil tanggung jawab untuk kelompok serta memberikan arah kepada orang-orang lain. Kepada anggapan, bahwa pemimpin itu pada tingkatan pertama adalah pelatih dan koordinator bagi kelompoknya.



Fungsi yang utama adalah membantu kelompok untuk belajar memutuskan dan bekerja secara lebih efisien, dalam peranannya sebagai pelatih seorang pemimpin dapat memberikan bantuan-bantuan yang khas seperti; membantu akan terciptanya suatu iklim sosial yang baik, membantu kelompok dalam menetapkan prosedur-prosedur kerja, membantu kelompok untuk mengorganisasi diri, bertanggung jawab dalam mengambil keputusan sama dengan kelompok dan memberi kesempatan kepada kelompok untuk belajar dari pengalaman.

Pencapaian prestasi padasalah satu cabang olahraga pada dasarnya merupakan hasil akumulasi dari berbagai aspek/unsur yang mendukung terwujudnya prestasi maksimal. Dalam makalah ini akan membahas terutama mengenai fungsi pelatih sebagai pemimpin, yang memimpin atletnya dalam upaya mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. Fungsi pelatih sebagai pemimpin menarik untuk dikaji dan dievaluasi, karena salah satu kunci utama dalam keberhasilan para atlet terletak pada kemampuan seorang pelatih dalam memimpin atletnya. Hal ini tercermin dari interaksi yang terjadi di lapangan. Brooks dan Fahey (1984) mengemukakan bahwa pelatih mempunyai tugas sebagai perencana, pemimpin, teman, pembimbing, dan pengontrol program latihan. Sedangkan atlet mempunyai tugas melakukan latihan sesuai program yang telah ditentukan pelatih. Banyak cara pendekatan dilakukan pelatih dalam merealisasikan program yang telah disusun, antara lain yaitu melalui gaya (*style*) yang merupakan cara kerja yang biasa dilakukan sebagai kekhasan dari seseorang.

### **Kepemimpinan Dan Pimpinan**

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Selanjutnya dalam Monty P Satiadarma (2000), kepemimpinan merupakan proses perilaku mempengaruhi sejumlah atau sekelompok orang untuk mencapai suatu sasaran tertentu. Dalam dunia olahraga, pandangan ini meliputi aspek pembuatan keputusan, teknik memotivasi, menetapkan umpan balik, menetapkan hubungan interpersonal dan mengarahkan kelompok atau suatu regu dengan penuh percaya diri.

### **Memilih Pemimpin**

Chelledurai (1985) mengidentifikasi perilaku pemimpin dalam kepelatihan olahraga ada lima dimensi, yaitu: (1) latihan dan pengajaran, (2) perilaku demokrasi, (3) perilaku autokratis, (4) perilaku dukungan sosial, dan (5) perilaku umpan balik/*feed back* yang positif atau penghargaan.

Pelatih adalah pemimpin suatu regu atau tim olahraga dan pada umumnya seorang pimpinan dalam keolahragaan terpilih atas dasar penunjukan atau penugasan dari pembina. Hal ini bukan berarti bahwa individu yang terpilih tersebut secara otomatis akan mampu menjalankan kepemimpinannya secara efektif. Seorang pelatih, sebagai pemimpin program pembinaan atletnya, sesungguhnya merupakan fasilitator yaitu individu yang mampu menyalurkan kemampuan atletnya sehingga dapat



berprestasi secara optimal. Untuk itu ia harus peka terhadap kemampuan dasar atau potensi atlet, faham tentang berbagai teknik untuk mengembangkan kemampuan individu, serta memiliki pribadi sebagai pemimpin seperti mampu berkomunikasi dengan baik, menjadi panutan atletnya, dan memiliki kharisma sebagai pimpinan. Atas dasar ini, seorang pemimpin dalam konteks kepelatihan selayaknya dipilih berdasarkan keterampilannya memimpin.

### **Gaya Kepemimpinan**

Pelatih adalah seorang profesional yang tugasnya membantu atlet dan tim olahraga dalam memperbaiki dan meningkatkan penampilannya. Karena pelatih merupakan suatu profesi maka pelatih diharapkan dapat memberikan pelayanan sesuai dengan standar profesional yang ada. Pelatih harus secara teratur menyesuaikan diri dengan perkembangan terbaru, mampu mengubah atau memodifikasi praktek kepelatihannya. Perubahan semacam ini dapat terjadi apabila pelatih tersebut: (1) memiliki pemahaman atas prinsip-prinsip yang mapan dalam setiap ilmu yang relevan, (2) dengan teratur mencari pengetahuan baru dalam ilmu olahraga. Pelatih tidak perlu menjadi ilmuwan yang sesungguhnya tetapi untuk menjadi profesional, ia harus menjadi konsumen aktif berbagai informasi ilmiah dan menerapkannya.

Pada umumnya para pelatih yang terlalu *people centered*, terlalu banyak menekankan pada hubungan manusia, dan kurang mementingkan pada semangat juang yang tinggi atau keberhasilan tim. Para pelatih yang terlalu *task-oriented*, lalai atau gagal dalam mengatur/mengatasi konflik antar pribadi (*inter-personal*), karena terlalu menekankan pada hasil kemenangan. Oleh karena itu, pelatih perlu mempelajari dan dapat menempatkan pada situasi yang sesuai antara gaya *people-centered* dan *task-oriented*.

Sekalipun ada berbagai gaya kepemimpinan yang telah diketahui, namun gaya kepemimpinan yang efektif banyak dipengaruhi oleh kebutuhan pada saat tertentu didalam situasi tertentu pula. Blake dan Moulton (1968) dalam Monty P. Satiadarma (2000) Juga pernah mengemukakan bahwa seorang pemimpin juga dapat mengintegrasikan lebih dari satu gaya kepemimpinan tergantung kebutuhannya. Dalam hal ini fleksibilitas pemimpin merupakan kunci pimpinan dalam menerapkan gaya kepemimpinan tertentu untuk disesuaikan dengan bidang olahraga serta karakteristik atlet yang di pimpinnya.

### **Kepemimpinan Dalam Olahraga**

Pimpinan dalam olahraga harus mampu memberikan instruksi serta tepat untuk dapat diterima dan diikuti oleh para atlet. Ia hendaknya mampu memberikan contoh yang baik untuk ditiru oleh para atlet anggota timnya, juga harus mampu mengkomunikasikan langkah-langkah untuk mencapai sasaran yang hendak dicapai dengan baik.

Pimpinan dalam olahraga harus mampu memberikan instruksi serta tepat untuk dapat diterima dan diikuti oleh para atlet. Ia hendaknya mampu memberikan contoh yang baik untuk ditiru oleh para





atlet anggota timnya, juga harus mampu mengkomunikasikan langkah-langkah untuk mencapai sasaran yang hendak dicapai dengan baik.

1. Komunikasi.

Komunikasi merupakan salah satu kunci utama efektivitas kepemimpinan. Komunikasi tidak hanya sekedar memberikan umpan balik, melakukan koreksi bila terjadi kesalahan, tetapi juga mengutarakan pandangan dan pendapat secara jelas, memberikan instruksi secara tepat, atau merumuskan berbagai persoalan dan jalan pemecahannya dengan langkah yang tepat pula. Seorang pimpinan diharapkan untuk membina komunikasi dengan para atletnya secara baik dan berkesinambungan, karena komunikasi merupakan jembatan hubungan interpersonal.

2. Instruksi dan demonstrasi

Instruksi dan demonstrasi hendaknya diberikan secara seimbang. Terlalu banyak instruksi menyebabkan atlet merasa muak, tetapi kurang jelasnya instruksi dapat menyebabkan atlet kehilangan arah seperti apa yang harus dilakukan. Instruksi hendaknya diberikan secara ringkas dan jelas dan padat, mudah dimengerti serta memiliki tujuan yang jelas.

Dalam beberapa hal demonstrasi juga perlu dilakukan supaya atlet memperoleh gambaran yang jelas tentang apa sesungguhnya yang diharapkan dari padanya. Tidak semua atlet memiliki kemampuan verbal yang baik untuk menangkap instruksi verbal dari pelatih, demikian juga kemampuan visualnya, oleh sebab itu pelatih juga harus lebih tanggap terhadap hal ini.

3. Perilaku spontan dan reaktif.

Perilaku ini memberikan reaksi khusus terhadap perilaku atlet. Reaksi tersebut merupakan reaksi spontan dari pelatih. Reaksi ini dapat bersifat negatif (bentakan) atau positif (pujian) yang selanjutnya membentuk penguat (*reinforcement*). Disamping itu pelatih dapat juga secara spontan memberikan dorongan moral kepada atlet (*moral support*) untuk mempertahankan semangat juang atlet dalam pertandingan.

Reaksi pelatih sebaiknya cenderung memberikan semangat daripada bersifat merendahkan, menjatuhkan, mengejek (*devaluing*) atlet karena cenderung melemahkan semangat atlet.

Sebagai seorang pemimpin, pelatih diharapkan memiliki sejumlah persyaratan khusus. Daly dan Parkin (1991) dalam Monty P. Satiadarma (2000) mengemukakan sejumlah hal mendasar yang perlu dimiliki oleh seorang pelatih dalam memimpin atletnya menapaki tangga prestasi.

1. Inteligensi.
2. Orientasi pada prestasi.
3. Berketetapan.
4. Kesabaran.
5. Antusias.
6. Pengetahuan.



7. Teliti.
8. Percaya diri.
9. Stabil.
10. Mampu mengambil keputusan.
11. Memiliki integritas tinggi.
12. Mampu mengorganisir.
13. Mampu menyusun persiapan.
14. Memiliki rasa humor.
15. Panutan.
16. Punya uang cukup.

Pemimpin yang baik adalah mereka yang dapat memimpin anggotanya dengan berbagai keterbatasan sekalipun untuk meraih prestasi optimal. Pemimpin yang buruk adalah mereka yang memimpin anggotanya dengan berbagai potensi tinggi dan fasilitas yang cukup, namun gagal meraih prestasi minimal sekalipun.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Seorang pemimpin atau pelatih, sebagai individu hendaknya memiliki tingkat intelegensi dan keterampilan yang tinggi sesuai dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Dasar pemikirannya adalah bahwa kepemimpinan merupakan situasi atau keadaan yang khusus dan unik, untuk itulah ia harus dapat menyesuaikan dengan keadaan/situasi yang dihadapinya.

Kaitannya dengan penerapan gaya kepemimpinan dalam upaya mencapai prestasi yang maksimal dalam olahraga, maka harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1). Tidak ada gaya kepemimpinan pelatih yang dapat digeneralisasikan, dan cocok untuk diterapkan sepanjang waktu atau berbagai situasi. 2). Setiap gaya kepemimpinan pelatih akan berhasil dengan baik jika dilakukan dengan tepat, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik situasi. 3). Tidak terpaku pada gaya kepemimpinan pelatih tertentu. 4). Gaya kepemimpinan pelatih yang baik adalah mengambil hal-hal yang positif dari masing-masing gaya, kemudian dipadukan dan diterapkan ke dalam situasi yang cocok. 5). Tidak perlu ragu-ragu untuk mengkombinasikan berbagai gaya kepemimpinan pelatih. 6). Jika pencapaian prestasi tidak berhasil, hendaknya secara hati-hati dalam mengevaluasi dan tidak segera menyalahkan kepemimpinan pelatih yang telah diterapkan.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setip orang juga harus menyadari bahwa pelatih tidak hanya berfungsi sebagai orang yang memberikan latihan fisik serta keterampilan pada atletnya, untuk meraih prestasinya seoptimal mungkin sesuai dengan potensinya, tetapi pelatih juga mendidik atletnya untuk berakhlak baik, memberi rasa aman



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018  
FIK Unimed, 8 September 2018:  
Digital Library , Universitas Negeri Medan

dan nyaman, dapat diandalkan dalam setiap saat dan mau berkorban untuk semua anggotanya, oleh sebab itu pelatih yang baik juga harus memiliki cukup uang sebagai antisipasi kebutuhan mendadak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Brooks, George A, and Thomas D. Fahey. 1984. *Fundamentals of Human Performance*. New York: Mc.Millan Publishing Company.
- Celladurai P. 1985. *Sport Management*. London: Pear Creative Ltd.
- Cox, Richard H. 1985. *Sport Psychology Concepts An Applications*. Dubuque, Iowa: Wm.C.Brown Publishers.
- <http://id.jobsdb.com/id-id/articles/10-kualitas-wajib-dimiliki-seorang-pemimpindiakses> 22 Maret 2016.
- Pate, Russel R., Bruce Mc.Clenaghan, and Robert Rotella. 1984. *Scientific Foundation of Coaching*. New York: Saunders College Publishing.
- Satiadarma, Monty P. 2000. *Dasar-Dasar Psikologi Olahraga*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY